

LIP Gelar Bersih-bersih Sungai



KR-HANIK ATFIATI

Para sukarelawan membersihkan sungai di taman wisata Kaliurang.

YOGYA (KR) - Berkaitan dengan Festival Seni dan Budaya Prancis di Yogyakarta, Lembaga Indonesia Prancis (LIP) Yogyakarta menggelar diskusi dan pameran foto bertajuk 'air untuk kehidupan, air bersih air langka'.

"Kami memandang perlu untuk mengangkat masalah

air bersih, karena beberapa negara di Selatan mulai kesulitan air. Kelangkaan air bersih telah dialami seperti penduduk dunia. Jadi, kita harus bijak dalam mengkonsumsi air," kata Direktris LIP Yogyakarta, Marie Le Sourd.

Sebagai bentuk nyata kepedulian pada air dan ling-

kungan, LIP bekerjasama dengan Rumah Teman Aid Organization (RTAO) menggelar kegiatan sukarela bersih-bersih sungai pada 13 Mei dan 20 Mei di Taman Wisata Kaliurang.

Dikatakan Marie, sungai merupakan bagian dari kehidupan, kadang menjadi korban semakin pesatnya pertumbuhan. Padahal sungai bisa memberikan nilai tambah bagi kehidupan, apabila sungai dijaga sebagaimana mestinya.

Abbot dari RTAO mengatakan, pada acara bersih sungai minggu lalu, diikuti 85 orang, sukarelawan dari pelajar, mahasiswa, penduduk umum dan lokal serta para ekspatriat.

Sedang pada pameran foto yang digelar di LIP Jl Sagan hingga 20 Mei 2007, menampilkan bagaimana masalah air bersih muncul di berbagai negara serta dampak buruknya suatu lingkungan yang tidak terjaga kebersihannya. Foto-foto juga menampilkan perjuangan para anggota keluarga untuk mendapatkan air bersih. (Fia)-d